

KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL DEAR ALLAH KARYA DIANA FEBI

¹Mayang Atma Adinda, ²Irianto Ibrahim, dan ³La Ode Balawa

¹²³ Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo
Kampus Bumi Tridharma Andounohu, Kendari 93232

mayangaatma2129@gmail.com.

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis konflik batin tokoh utama dalam novel Dear Allah karya Diana Febi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dengan pendekatan struktural, penelitian kepustakaan, yakni penelitian yang didukung oleh referensi berupa teks novel maupun sumber buku lainnya yang mencakup masalah penelitian ini.. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dekskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tertulis yaitu berupa teks novel yang berhubungan dengan konflik batin tokoh utama dalam novel Dear Allah karya Diana Febi. Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini bahwa konflik batin merupakan konflik yang terjadi dalam hati dan jiwa seorang tokoh cerita yang permasalahannya terjadi pertentangan antara dua keinginan, keyakinan, pilihan yang berbeda, harapan dan masalah yang ada dalam dirinya. Hal ini dialami oleh tokoh utama Naira.

Kata Kunci: konflik batin; tokoh utama; Novel Dear Allah

I. PENDAHULUAN

Konflik dalam karya sastra menggambarkan kejadian atau masalah yang tidak menyenangkan yang dialami oleh tokoh cerita. Konflik membawa pembaca merasakan langsung kejadian yang dialami tokoh cerita. Sehingga tidak jarang pembaca mempunyai keinginan agar konflik yang dialami tokoh dalam cerita itu berhenti dan hilang sehingga berakhir dengan akhir bahagia dan menyenangkan. Hal ini terjadi biasanya pada tokoh yang disukai atau disenangi pembaca serta tokoh utama.

Lebih lanjut, Meredith & Fitzgerald (dalam Nurgiantoro, 2002:122) konflik merupakan suatu proses sosial antara dua pihak dan bersifat tidak menyenangkan yang terjadi atau dialami tokoh-tokoh dalam cerita, jika tokoh tersebut memiliki kebebasan untuk memilih mereka tidak akan memilih peristiwa tersebut menimpa dirinya. Konflik merupakan bagian dari kehidupan, dengan adanya konflik maka manusia dapat memiliki pengalaman dalam menjalani kehidupan dan proses pendewasaan.

Di dalam kehidupan, manusia tidak pernah luput dari suatu masalah atau problema. Tidak jarang

manusia merasa mengalami kekosongan jiwa, kekacauan berpikir, dan bahkan stres karena tidak mampu mengatasi masalah yang dialaminya. Dalam hal ini, karya sastra dapat berperan untuk membantu sebagai kartarsis atau pencerahan, serta sebagai sarana pembelajaran sehingga dapat diambil manfaat dan pelajaran dalam kehidupan.

Novel *Dear Allah* adalah salah satu novel terbaik karya Diana Febi yang memiliki konflik batin tokoh utama. Mengambil tema tentang cinta dan perjodohan yang dibumbui dengan berbagai masalah pelik dalam kehidupan percintaan tokoh utamanya. Konflik batin yang dialami tokoh utama Naira dimulai ketika ia diam-diam menyukai Wildan yang merupakan sahabatnya sendiri. Wildan merupakan sosok yang bicaranya santun, parasnya tampan, otaknya cerdas, beribawa, bijaksana, baik kepada semua orang, lembut kepada wanita, dan agamanya luar biasa. Wildan sangat paham tentang kedudukan wanita dan Naira menyimpulkan bahwa dia sangat menghormati wanita dan sangat mencintai ibunya. Hal inilah yang membuat Naira begitu menyukainya, namun sayangnya Wildan telah menyukai perempuan lain yang membuat Naira

mengalami pergolakan batin. Kesabaran Naira semakin di uji ketika ia menjadi pengantin pengganti atas permintaan Tante Fatimah, bagaimana tidak hampir semua keluarga Wildan tak menyukainya, begitupun dengan Wildan yang masih senantiasa mencari keberadaan Zulfa. Di tengah konflik batin yang dialaminya ia tetap percaya bahwa cinta yang selalu melibatkan Allah tidak akan pernah membuat hamba-Nya kecewa, hanya doa dan keyakinan yang selalu menguatkannya, ia percaya bahwa kesabaran, keikhlasan, dan ketulusan cinta suci akan berakhir pada suatu kebahagiaan yang sudah direncanakan oleh-Nya. Sebab, perkara mudah bagi Allah membahagiakan hamba-Nya. Banyak pembelajaran hidup yang bisa di ambil dalam novel *Dear Allah*, salah satunya adalah tentang nikmat kesabaran dan doa.

Konflik yang ada dalam novel ini merupakan perwujudan dari kehidupan manusia khususnya kalangan remaja tentang percintaan dan perjdodohan yang dialami oleh tokoh dalam berbagai situasi. Dalam novel *Dear Allah* karya Diana Febi, konflik yang dialami tokoh utama membentuk sebuah cerita yang mampu membangkitkan emosi pembaca. Konflik batin dalam cerita ini mengajak pembaca untuk ikut merasakan permasalahan yang menimpa tokoh utama dalam novel.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mendeskripsikan dan menganalisis konflik batin tokoh utama dalam novel *Dear Allah* karya Diana Febi karena di dalam novel ini tokoh utamanya Naira banyak mengalami ujian kehidupan seperti ditinggalkan ibunya dan menjadi pengantin pengganti yang tidak diinginkan oleh suaminya sendiri. Konflik-konflik yang timbul akibat realita kehidupan masih banyak terjadi. Untuk itu penelitian tentang konflik batin tokoh utama dalam novel *Dear Allah* karya Diana Febi adalah hal yang perlu dilakukan guna lebih memaknai arti kesabaran dan sebagai bentuk apresiasi terhadap karya seni.

2. METODE

Metode yang digunakan adalah penelitian kepustakaan dengan pendekatan struktural. Dikatakan penelitian kepustakaan karena penelitian ini didukung oleh referensi baik berupa novel maupun sumber penunjang lain yang mencakup masalah dalam

penelitian ini. Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang objeknya berupa buku, dokumen-dokumen cetakan dan naskah berbentuk manuskrip.

Data dalam penelitian ini adalah data tertulis berupa teks cerita atau kalimat yang berhubungan dengan konflik batin tokoh utama yang terdapat dalam novel *Dear Allah* karya Diana Febi. Data tersebut dikumpulkan untuk memberikan jawaban terhadap masalah yang dikaji.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel *Dear Allah* Karya Diana Febi

Tokoh utama adalah tokoh pembawa tema cerita, tokoh yang berhubungan dengan keseluruhan alur cerita. Tokoh utama cerita novel *Dear Allah* karya Diana Febi adalah Naira. Yang akan disajikan di sini adalah konflik batin yang di alami oleh Naira sebagai tokoh utama dalam novel *Dear Allah* karya Diana Febi.

Kajian mengenai konflik batin yang dialami oleh Naira (tokoh utama) yang akan disajikan berikut ini dilakukan dengan pendekatan struktural atau metode analisis objektif, yakni adanya pertentangan antara harapan atau angan-angan dengan kenyataan yang terjadi dalam diri tokoh Naira pada alur cerita novel *Dear Allah* karya Diana Febi. Berikut adalah uraian alur cerita yang mengungkapkan terjadinya konflik batin Naira (tokoh utama):

1. *Naira diam-diam mencintai Wildan sejak ia masih duduk di kelas tiga SMA*

Naira kembali teringat saat pertama kali bertemu dengan Wildan, saat itu Wildan menjadi muazin dan imam perdana ketika pesantren kilat resmi dibuka. Lantunan bacaan shalatnya membuat hati Naira tenang dan khusyuk, ia sempat meneteskan air mata karena mendengar surah pendek yang dibacakan Wildan dengan penuh khidmat. Kutipannya dapat di gambarkan sebagai berikut.

“Wildan adalah sosok muslim yang dikirimkan Allah untuk menyampaikan hidayah-Nya kepadaku sekaligus menyampaikan suatu anugerah indah yang kusebut itu cinta. Satu hal yang kuingat dari perkataannya yang membuatku merasa telah diberi hidayah oleh Allah adalah saat dia berkata “jangan pernah lupa untuk bersyukur kepada Allah. Kita hidup

diberi oksigen gratis, kita hidup diberi akal yang cerdas, kita hidup diberi fisik yang sempurna, kita hidup diberi akal yang cerdas, kita hidup diberi fisik yang sempurna, kita hidup dengan alam yang indah, dan ketika mati pun, Allah masih memberi suatu tempat yang indah di atas sana. Nikmat Allah mana yang kau dustakan?” ucapnya dengan sunggungan senyum memperlihatkan dua gigi gingsulnya.” (Febi, 2020: 9)

Dari kutipan di atas dapat dilihat bahwa tokoh utama Naira diam-diam menaruh hati pada Wildan. Ia merasa terbang saat melihat senyuman Wildan. Jantungnya tak hentinya berdetak kencang, ia semakin mengagumi pria yang dilihatnya tersebut. Tetapi, detik selanjutnya ia dihempaskan dengan kenyataan saat mengingat bahwa pria itu telah mengkhitbah gadis lain. Bahkan, pernikahannya sudah menghitung minggu. Kutipan lainnya dapat digambarkan sebagai berikut.

“*Dear Allah*, andai saja aku yang menjadi calon makmumnya dan dia yang menjadi calon imamku”. (Febi, 2020: 9)

Dari kutipan di atas dapat dilihat bahwa tokoh utama Naira mengalami konflik batin. Harapannya untuk memiliki Wildan sangatlah besar, cinta diam-diam yang ia simpan selama ini harus ia ikhlaskan begitu saja karena kenyataan tak berjalan sesuai dengan apa yang ia harapkan. Konflik batin ini dipicu oleh konflik sosial, yakni hadirnya wanita lain (Zulfa) yang dicintai dan menjadi calon istri Wildan. Dalam keputusan-keputusan Naira hanya bisa berharap Allah punya jalan terbaik untuk setiap masalah hidup yang tengah menyimpannya.

3.2 Hubungan Konflik Batin Tokoh Utama dengan Tema dan Amanat dalam Novel *Dear Allah* Karya Diana Febi

Tema dan amanat dalam sebuah cerita rekaan (cerita pendek, novel atau roman) adalah pokok persoalan dan pesan-pesan yang berisi gambaran pandangan pengarang tentang kehidupan dan kemanusiaan. Konflik lahir maupun batin yang dialami tokoh dalam cerita adalah sebuah cara kreatif pengarang dalam menggarap tema dan menyampaikan amanat dalam cerita yang ditulisnya. Dengan demikian jelaslah

ada hubungan yang erat antara konflik dengan tema dan amanat dalam cerita fiksi atau rekaan yang akan disajikan di sini adalah hubungan antara konflik batin tokoh utama (Naira) dengan tema dan amanat dalam novel *Dear Allah* karya Diana Febi.

Konflik batin Naira (tokoh utama) dalam novel *Dear Allah* karya Diana Febi sudah dipaparkan di atas, yaitu konflik atau pertentangan yang terjadi dalam diri Naira karena (1) Naira mencintai pria (Wildan) yang tidak mencintainya, dan bahkan Wildan mencintai dan sudah bertunangan dengan wanita lain bernama Zulfa, (2) Naira dihadapkan pada pilihan antara memilih menikah dengan Wildan yang tak mencintainya atau mempertahankan pertunangannya dengan Genta, (3) Naira ditakdirkan menikah dengan Wildan, tetapi dia diperhadapkan dengan pilihan yang sulit dipilih, yaitu menolak atau menerima tawaran suaminya (Wildan) untuk bercerai karena Wildan tidak mencintainya dan masih ingin tetap berusaha mencari Zulfa untuk dijadikan sebagai istrinya, (4) Naira sudah berhasil mendapatkan Wildan sekaligus cintanya, tetapi kenyataan bahwa dirinya yang tak mampu memberikan keturunan telah menimbulkan konflik batin atau pertentangan dalam diri antara mempertahankan keinginannya untuk tidak dimadu atau merelakan dirinya untuk dimadu dengan Zulfa dengan harapan Zulfa mampu memberikan keturunan demi kebahagiaan Wildan suaminya.

Naira sebagai tokoh utama dalam novel *Dear Allah* karya Diana Febi digambarkan sebagai sosok pribadi wanita yang saleh dan taat beribadah Naira pula yang menjadi alamat judul novel *Dear Allah*, atau sosok pribadi yang disayang Allah dalam novel ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tema pokok cerita novel *Dear Allah* karya Diana Febi adalah *cinta dan takdir*.

Hubungan konflik batin yang dialami tokoh utama Naira dengan tema adalah bahwa konflik-konflik batin yang dialami Naira semua menyangkut masalah cintanya kepada Wildan merupakan ujian yang berhasil dilewati dengan baik, penuh kesabaran dan kepasrahan kepada Allah Ta'ala, sehingga ia berakhir dengan kebahagiaan di atas takdir Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Cerita berakhir dengan Naira mendapatkan Wildan sebagai suami sekaligus cintanya.

Sesuai dengan judulnya *Dear Allah*, tema cerita novel Ini dapat digolongkan religius. Tema religius ini dibawakan oleh Naira sebagai sosok pribadi yang lemah tapi selalu ikhlas, dan sabar dalam setiap konflik yang ia jalani adalah berserah diri kepada Allah untuk memutuskan yang terbaik bagi takdirnya. Berikut cuplikan kejadian-kejadian berat dan pahit yang di alami Naira, yang berhasil di lewatinya dengan sabar dan ikhlas tanpa merusak kepribadiannya sendiri.

1. Saat makan malam dengan keluarga Wildan

Keluarga Wildan memperbincangkan kelebihan Zulfa (calon istri Wildan yang tiba-tiba menghilang dan gagal menikah dengan Wildan) di depan Naira. Kutipannya sebagai berikut.

“Mas Wildan dan mbak Zulfa, itu cocok banget. *Perfect couple*, sama-sama dokter dan sama-sama rupawan, ya nggak?” “Hus, kamu ini ada istrinya Wildan tau di sini,” sahut Deci menegur Aneke. “Cuma istri pengganti toh, lagian kan terpaksa,” balas Aneke. Sudah cukup, rasanya tak tahan. Aku berdiri, “Aku permisi dulu, mau membantu Bik Tun di dapur,” ucapku sambil tersenyum ramah. (Febi, 2020: 86)

Dari kutipan di atas dapat kita lihat bahwa Naira membalas kezaliman dengan kebajikan atas perlakuan keluarga Wildan (suaminya). Sebagian besar keluarga Wildan tidak menerima Naira

2. Saat Wildan memutuskan untuk cerai

Wildan yang belum bisa melupakan Zulfa, masih berusaha mencarinya, ia rela melakukan apapun untuk menemukan Zulfa. Sampai ia meminta Naira untuk bercerai. Kutipannya sebagai berikut.

“Mari kita bercerai.” Deg! Aku langsung menatapnya terkejut. Kata-kata itu membuat luka hatiku tampak sempurna. Menganga lebar membentuk lubang tanpa dasar. Aku tidak pernah menyangka Wildan akan mengatakan hal itu, di hari kedua pernikahan kami. (Febi, 2020: 88)

Dari kutipan di atas dapat kita lihat bahwa Naira kaget dan kecewa dengan apa yang dikatakan Wildan, tetapi ditahan dan disembunyikan gejolak perasaan di dasar hatinya.

3.3 Unsur-unsur Intrinsik dalam Novel *Dear Allah* karya Diana Febi

1. Tema

Tema adalah gagasan utama/ide pokok yang terdapat dalam cerita atau novel. Tema merupakan hal yang paling penting dalam sebuah cerita. Oleh karena itu, untuk menemukan tema dalam sebuah novel dilakukan dengan cara menyimpulkan keseluruhan cerita.

Tema dalam novel *Dear Allah* karya Diana Febi yaitu tentang cinta dan takdir yang dialami tokoh utama Naira. Dalam perjalanan cintanya ia mengalami berbagai konflik batin yang sangat menguji kesabaran. Kutipan lain dapat digambarkan sebagai berikut.

“Ujung rambutnya yang basah karena air wudu membuat Naira menelan air liurnya sejenak. Sungguh, setan ramai-ramai membisik di telinga Naira untuk terus memandangnya. Naira sontak beristighfar dan menundukan kepala menatap lantai keramik dan membuyarkan khayalannya tentang Wildan.” (Febi, 2020: 11).

Dapat dilihat dari kutipan di atas, penulis memaparkan secara langsung mengenai cinta Naira yang diam-diam ia sembunyikan untuk Wildan. Ia hanya bisa melihat pria yang dia cintai bersama dengan perempuan lain. Kutipan lainnya sebagai berikut.

2. Tokoh dan Penokohan

1.) Tokoh Utama

Adapun tokoh utama dan karakternya dalam novel *Dear Allah* karya Diana Febi yaitu:

a. Naira

Tokoh utama dalam novel *Dear Allah* karya Diana Febi yaitu Alnaira Malikh Jannah. Tokoh Naira merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan oleh pengarang. Naira adalah seorang perawat bayi yang baru lahir di salah satu rumah sakit di kota metropolitan. Naira adalah perempuan yang memiliki paras yang cantik, penyayang, sabar, tegar, ramah, berpendirian teguh mandiri dan pekerja keras. Banyak para dokter yang menyukai Naira, namun ia diam-diam menyukai salah satu dokter yang juga merupakan sahabatnya sendiri. Setelah ibunya meninggal ia hanya tinggal bersama ayah, adik dan tantenya. Kehadiran Tante Intan sangat membuatnya terbantu, karena Tante Intan bisa

menjadi sosok ibu untuk Naira yang setiap hari harus bekerja di rumah sakit.

“Setelah kepergian Umi, aku tinggal bersama Abah, Asya adikku, dan Tante Intan, adik abah. Suami Tante Intan adalah seorang tentara, semenjak suaminya di tugaskan keluar Jawa, Tante Intan yang biasa kupanggil Tatan itu tinggal bersama kami. Kehadiran Tatan begitu menguntungkan, pekerjaan rumah jauh lebih ringan lagi. Namun semenjak Tatan dinyatakan hamil anak pertamanya, aku harus mengeluarkan tenaga ekstra untuk mengurus pekerjaan rumah sekaligus kerja dinasku di rumah sakit.” (Febi, 2020: 20)

3. Alur/Plot

Teknik pengaluran pun dalam novel ini tergolong alur maju mundur, dikatakan demikian karena urutan peristiwa yang dikisahkan dalam cerita ini menggunakan teknik *flash back* (sorot balik) cerita lainnya yang diceritakan. Berikut kutipan-kutipan penggunaan alur maju mundur dalam novel *Dear Allah* karya Diana Febi:

a. Pengenalan/awal cerita, kutipan:

“Namanya Wildan, dia kaum adam pertama yang kutulis dalam diary-ku, dia kaum adam pertama yang kusebut dalam doa setelah nama Abah. Dia Wildan, cinta pertamaku.” (Febi, 2020: 8)

“Aku membuka knop pintu dengan perlahan sambil menyeimbangkan detak jantungku yang berdetak tak keruan karena berhadapan dengan kaum adam satu ini.” (Febi, 2020: 10)

4. Latar/Setting

Latar atau *Setting* disebut juga sebagai landas tumpu menyaran pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. Berikut penguraian latar yang terdapat dalam novel *Dear Allah* karya Diana Febi. Latar tempat adalah latar yang mengacu pada lokasi terjadinya peristiwa yang akan diceritakan dalam sebuah karya sastra. Dalam novel ini terdapat beberapa latar tempat terjadinya peristiwa yaitu di kota Surabaya.

a. Latar Tempat

1. Aula pusat keperawatan

“Semua peserta ospek digiring masuk ke dalam aula pusat jurusan keperawatan” (Febi, 2020: 11)

“Kakiku langsung berjalan cepat kearah ruang aula, tempat Wildan kini berada.” (Febi, 2020: 12)

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada novel *Dear Allah* ini, sebagian besar konflik batin yang di alami tokoh utama berasal dari dorongan dalam jiwa tokoh yang menyembunyikan perasaannya, tidak berani mengungkapkan apa yang dia rasakan hingga mengalami rasa sakit berkali-kali karenanya. Keinginan dan harapan tokoh utama sangat berat untuk diungkapkannya. Hingga pada akhirnya, takdirilah yang mempersatukan tokoh utama dengan pria yang dia cintai selama ini secara diam-diam, namun tokoh utama masih saja mengalami konflik batin karena terlalu mementingkan kebahagiaan orang lain daripada dirinya sendiri.

Hasil kajian mengenai masalah bagaimana konflik batin tokoh utama dalam novel *Dear Allah* karya Diana Febi, bahwa konflik batin tokoh utama (Naira) adalah (1) Naira mencintai pria (Wildan) yang tidak mencintainya, dan bahkan Wildan mencintai dan sudah bertunangan dengan wanita lain bernama Zulfa, (2) Naira dihadapkan pada pilnan antara memilih menikah dengan Widan yang tak mencintainya atau mempertahankan pertunangannya dengan Genta, (3) Naira ditakdirkan menikah dengan Wildan, tetapi dia diperhadapkan dengan pilihan yang sulit dipilih, yaitu menolak atau menerima tawaran suaminya (Widan) untuk bercerai karena Wildan tidak mencintainya dan masih ingin tetap berusaha mencari Zulfa untuk dijadikan sebagai istrinya, (4) Naira sudah berhasil mendapatkan Wildan sekaligus cintanya, tetapi kenyataan bahwa dirinya yang tak mampu memberikan keturunan telah menimbulkan konflik batin atau pertentangan dalam diri antara mempertahankan keinginannya untuk tidak dimadu atau merelakan dirinya untuk dimadu dengan Zulfa dengan harapan Zulfa mampu memberikan keturunan demi kebahagiaan Wildan suaminya.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa. Departemen Pendidikan Nasional.
- Dewi, Mulia Citra. 2019. *Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Nyonya Jetset Karya Alberthiene Endah*. Bahasa dan Sastra, vol. 4, no. 1, hh 422-428.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra*. Jakarta: PT. BUKU KITA.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Padi, Editorial. 2013. *Kumpulan Super Lengkap Sastra Indonesia*. Jakarta: CV. Ilmu Padi Infra Pustaka Makmur.
- Priyatni, Endah Tri. 2015. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Raharjo, Hafid Purwono. 2019. *Analisis Karya Sastra*. Sukoharjo: CV Sindunata.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sehandi, Yohanes. 2014. *Mengenal 25 Teori Sastra*. Yogyakarta: Ombak Tiga.
- Semi, Atar. 1993. *Rencana Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*: Angkasa.
- Semi, M. Atar. 1990. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Siswanto. (2010), *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi Robert Stanton*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sugihastuti. 2016. *Kritis Sastra Feminis: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tim Penyusun. 2019. *Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Kendari: Universitas Halu Oleo.
- Wahidah, Mashlahatul. 2016. *Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Film My Beloved Karya Chen Guochun Hui (Kajian Psikologi Kurt Lewin)*. Mandarin Unesa, vol. 1, no. 1, hh 1-7.
- Waluyo, Herman J. 1994. *Pengkajian Cerita Fiksi*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Wicaksono, Andri. 2014. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca.